

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Kementerian Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan adalah badan pemerintah pusat yang bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi kebijakan, sebagaimana ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Menteri, di bidang pendidikan tinggi dan kualifikasi serta di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, termasuk:

- a. Merancang langkah-langkah kebijakan di bidang pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan, seni, budaya dan teknologi, serta organisasi, pembiayaan, implementasi dan evaluasi; untuk mempromosikan kesempatan yang setara dalam akses ke pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
- b. Untuk mempromosikan pengembangan, modernisasi, kualitas, daya saing dan pengakuan internasional atas pendidikan tinggi dan sistem ilmiah dan teknologi; untuk mempromosikan hubungan antara pendidikan tinggi dan lembaga ilmiah dan teknologi dan antara mereka dan sistem produksi.
- c. Untuk mempromosikan evaluasi dan inspeksi permanen pada institusi pendidikan tinggi, ilmiah dan teknologi; untuk mempromosikan evaluasi profesional pendidikan tinggi; merencanakan sistem analisis dan pemantauan untuk menilai hasil dan dampak kebijakan pendidikan tinggi.
- d. Mengevaluasi hasil dan dampak pendidikan tinggi; untuk menguraikan kebijakan dan peraturan untuk konservasi, perlindungan dan pelestarian warisan sejarah dan budaya.
- e. Untuk mengusulkan kebijakan untuk definisi dan pengembangan seni dan budaya; mempromosikan penciptaan pusat-pusat budaya lingkup kota, dalam artikulasi dengan pemerintah daerah dan dengan tujuan mempromosikan keterpaduan nasional; membangun kerja sama dan kebijakan pertukaran budaya dengan negara-negara CPLP dan organisasi budaya dan negara-negara kawasan; untuk menetapkan kebijakan kerja

sama dengan UNESCO; untuk mengembangkan program, berkoordinasi dengan Kementerian Pendidikan, untuk memperkenalkan pendidikan seni dan budaya dalam pendidikan Timor-Leste.

- f. Untuk mempromosikan industri kreatif dan kreasi artistik di Timor Timur di berbagai bidangnya; untuk memastikan kelestarian dokumen resmi dan historis dengan alasan kompetensi; untuk melindungi hak-hak yang berkaitan dengan kreasi artistik dan sastra.

Visi

Pada tahun 2030 orang-orang Timor-Leste akan dididik, berpengetahuan dan memenuhi syarat untuk hidup panjang dan produktif, menghormati perdamaian, keluarga dan nilai-nilai tradisional yang positif. Semua individu akan memiliki peluang yang sama untuk akses ke pendidikan berkualitas yang akan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi, sosial dan politik, memastikan keadilan sosial dan persatuan nasional.

Misi

- a. Lulusan Pendidikan Tinggi akan memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menganalisis, merancang, membangun, memelihara dan memajukan infrastruktur sosial-ekonomi Timor-Leste.
- b. Lulusan Pendidikan Tinggi akan dididik untuk menjadi pemimpin di bidang dan profesi masing-masing. Siswa akan memiliki akses ke berbagai universitas negeri dan swasta yang akan mengalami proses akreditasi yang ketat untuk memastikan mereka memberikan pendidikan berkualitas tinggi dengan standar tinggi.

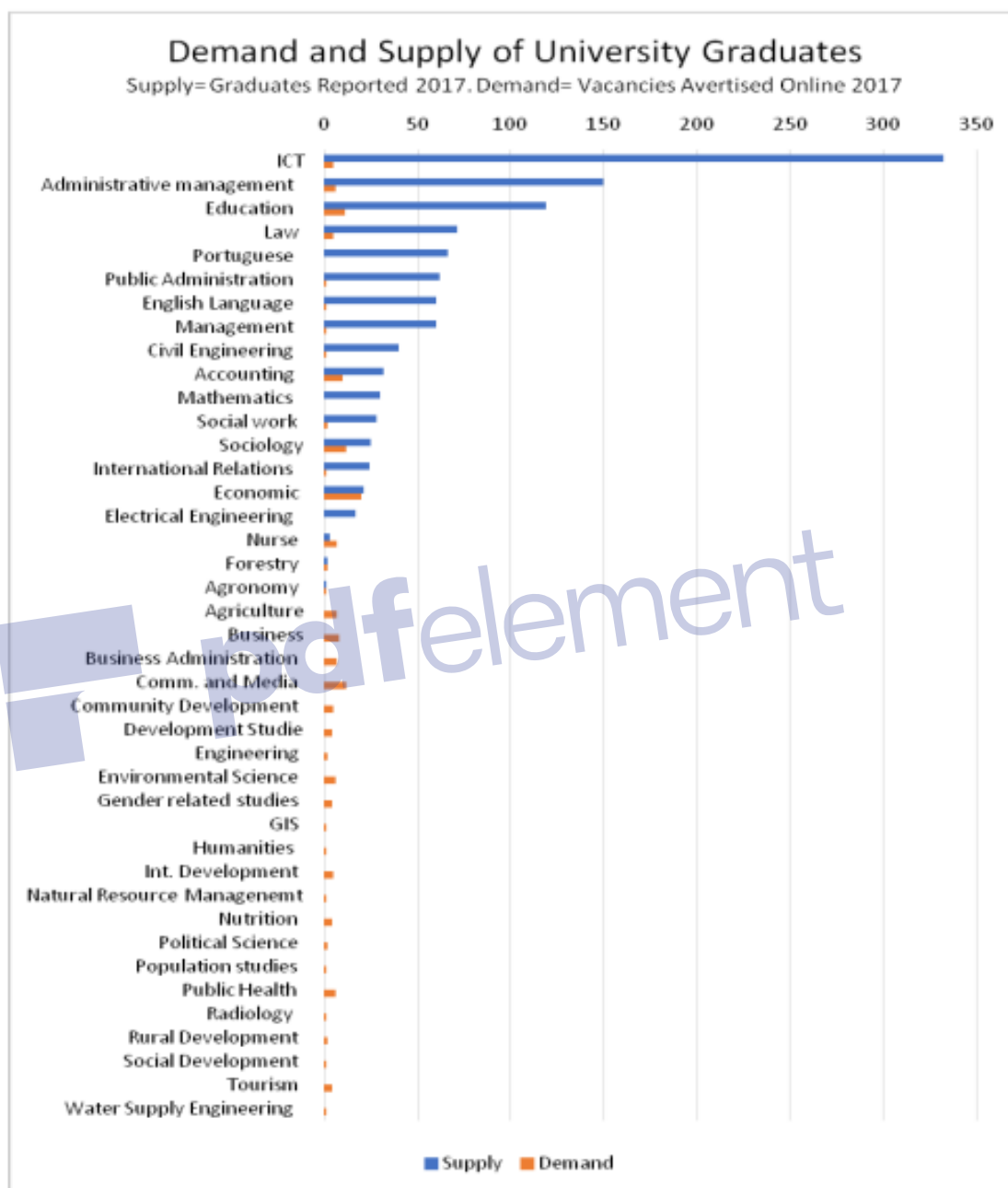
1.2 Latar Belakang

Globalisasi merupakan istilah yang memiliki hubungan yang mendunia antar individu, bangsa dan negara serta berbagai organisasi kemasyarakatan. Proses itu terjadi karena adanya alat komunikasi dan transportasi yang berteknologi canggih, dibarengi kekuatan-kekuatan politik dan ekonomi serta nilai-nilai sosial budaya yang saling mempengaruhi. Globalisasi menyebabkan persaingan dalam bidang ekonomi semakin keras dan ketat, tetapi selalu berada dalam ruang lingkup kerja sama. Dalam persaingan itu kemenangan akan ditentukan oleh mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Bangsa yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan kualitas SDM-nya kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut (Kadarisman, 2011:1).

Salah satu ciri globalisasi di Timor Leste saat ini adalah masuknya tenaga kerja asing dari berbagai negara. Tenaga kerja asing tersebut telah menggantikan sumber daya yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang ada di Timor Leste seperti yang disampaikan oleh Sekretaris Negara Untuk Pelatihan Tenaga Kerja Profesional (SEFOPE). Badan Inspeksi Pekerjaan Umum (*Inspecão Geral do Trabalho*) pada tahun 2017 dan 2018 menguraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2017, hanya terdapat 171 lulusan dari total 1.143 yang bisa menempati lowongan pekerjaan yang ditawarkan. Dari 171 lulusan tersebut mengisi lowongan pekerjaan di sektor swasta seperti *International Non Governmental Organization* dan *Local Non Governmental Organization*, dan pekerjaan-pekerjaan yang diisi oleh lulusan perguruan tinggi pada tahun 2017 tersebut seperti ditunjukkan pada gambar 1.1. dan gambar 1.2. Sedangkan jumlah pekerja asing yang dapat menempati lowongan pekerjaan sebanyak 3.158 orang dari 28 negara diantaranya Filipina, China, Indonesia, Malaysia, Singapore, Vietnam dan beberapa Negara lainnya

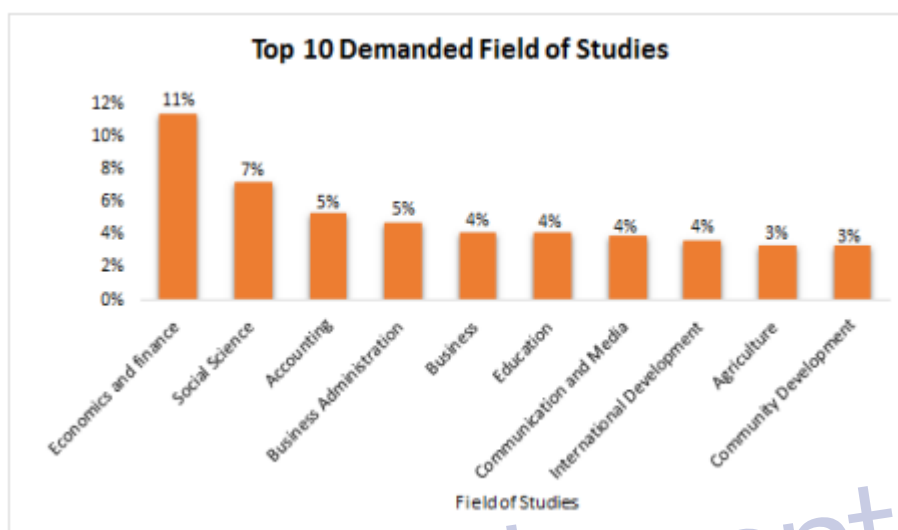
seperti terlihat pada gambar 1.3 dan gambar 1.4 jumlah posisi yang ditempati oleh tenaga kerja asing.



Sumber : *Inspecão Geral do Trabalho (IGT), SEFOPE 2017*

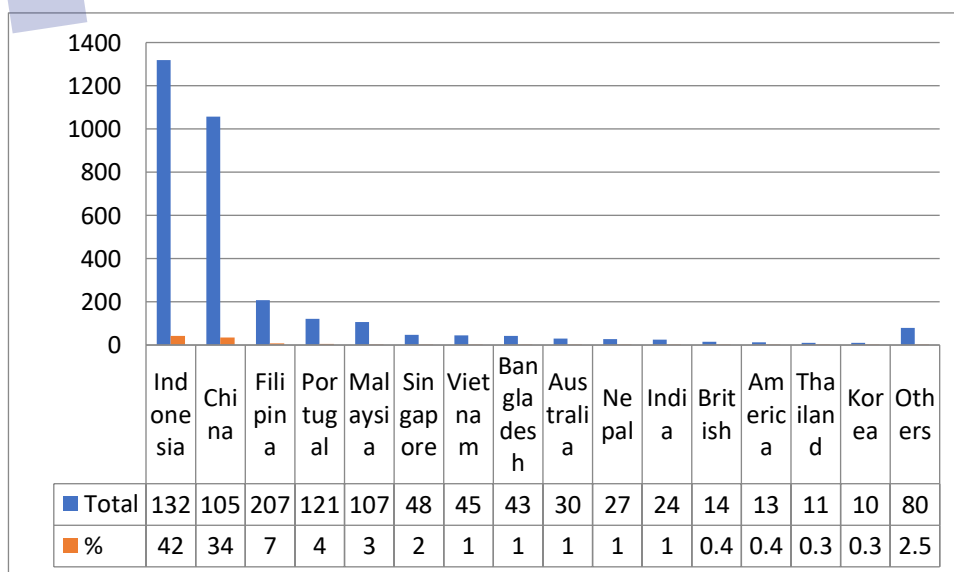
Gambar 1.1 Jumlah lulusan Perguruan Tinggi Yang Bekerja di Sektor Pemerintah dan Swasta

Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi yang dibutuhkan dari berbagai jurusan, namun dari jurusan atau program studi tersebut bidang yang paling banyak dibutuhkan pada tahun 2017 adalah seperti pada gambar 1.2 dibawah ini.



Sumber : *Inspecção Geral do Trabalho (IGT), SEFOPE 2017*

Gambar 1.2 Sepuluh Bidang Studi dari Lulusan Perguruan Tinggi yang Paling diminati pada tahun 2017



Sumber: *Inspecção Geral do Trabalho (IGT), SEFOPE 2017*

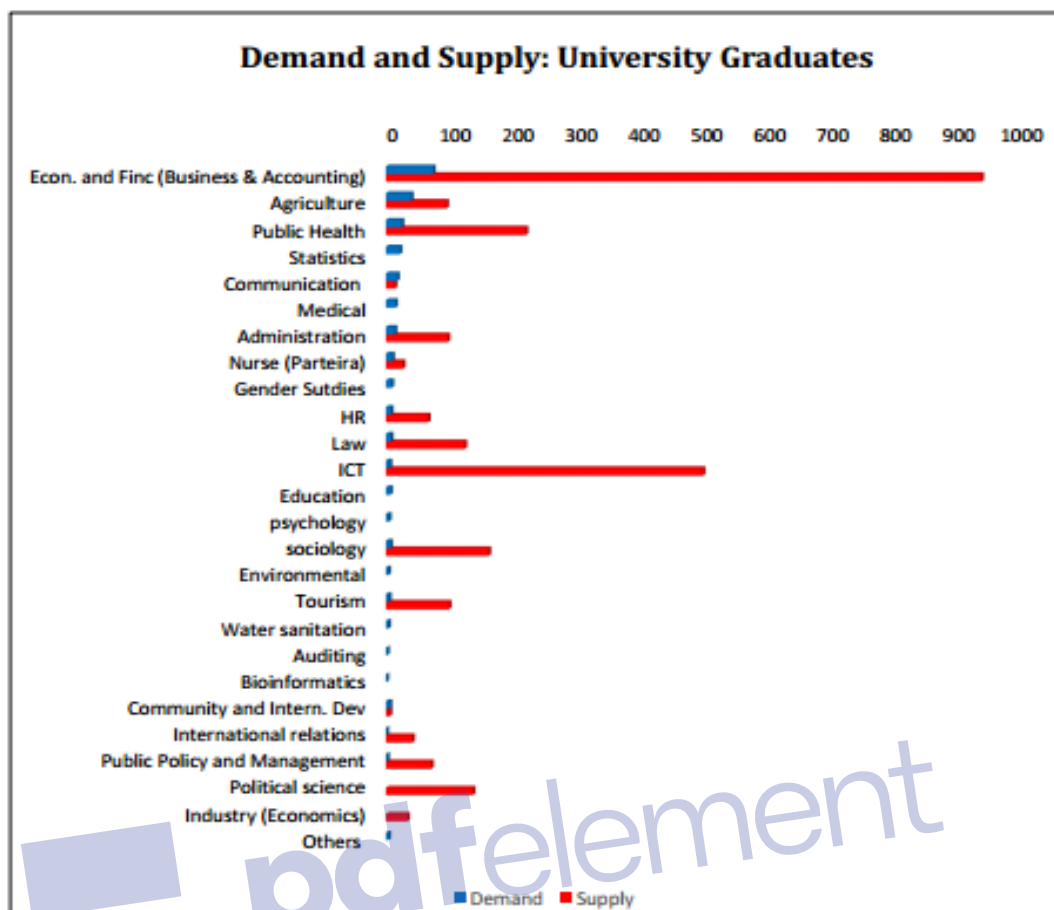
Gambar 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Asing Tahun 2017

Position	Male	Female	Total	Position	Male	Female	Total
Agrimensor	29	0	29	supervisor			
Aquaculture	12	0	12	Shop supervisor	54	21	75
Administration	25	18	43	Project supervisor	34	0	34
Accountant	43	55	98	Welding	52	0	52
Civil construction	85	0	85	"Socio/a"	237	75	312
Carpentry	72	0	72	Technique	125	1	126
Bakery	25	0	25	Technique construction	75	0	75
Cook	69	47	116	Technique information	22	0	22
Director	146	101	247	Manager	159	33	192
Engineer	97	3	100	Project manager	55	5	60
Finance	25	56	81	Restaurant manager	57	12	69
Mechanic	58	0	58	Marketing manager	33	18	51
Motor mechanics	34	0	34	Mechanics manager	58	0	58
Manager	70	12	82	Operational manager	69	22	91
Operational manager	39	2	41	Financial manager	64	14	78
Massage	26	16	42	Project manager	59	2	61
Medics	21	0	21	Financial manager	62	7	69
Earthmoving operator	31	0	31	Marketing manager	75	32	107
English professor	29	4	33	Automotive	5	0	5
Masonry	78	0	78	Doctor	18	1	19
Teacher	59	33	92	Missionary	31	19	50
Pilot	1	0	1	Consultants	16	3	19
Electrician	58	0	58	Total	2546	612	3158
Civil construction	54	0	54	% Male/Female	81%	19%	

Sumber : *Inspeção Geral do Trabalho (IGT), SEFOPE 2017*

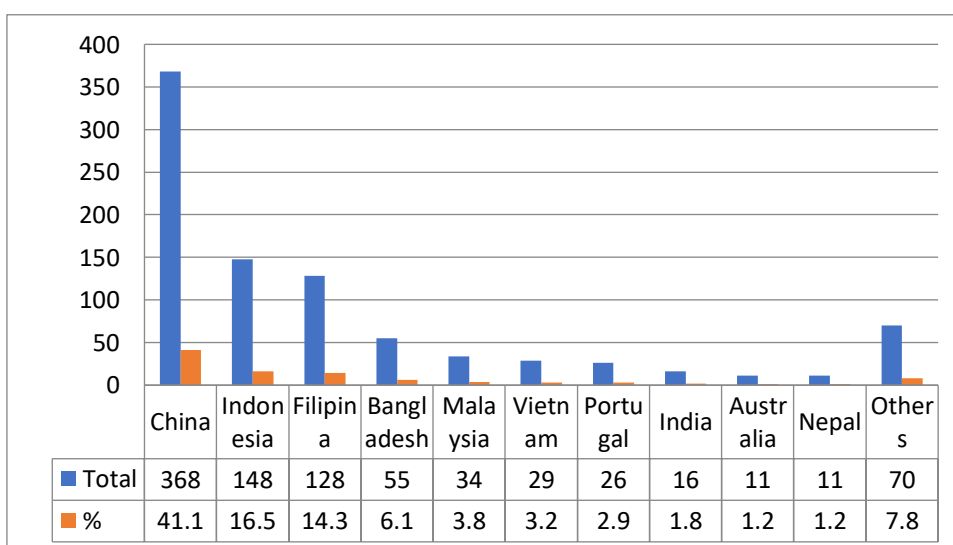
Gambar 1.4 Jumlah Posisi dan Jabatan yang ditempati Tenaga Kerja Asing tahun 2017

- b. Tahun 2018, hanya terdapat 298 orang yang dapat mengisi lowongan pekerjaan dari total 3.605 lulusan sarjana perguruan tinggi di Dili, Timor Leste, dari total 298 lulusan tersebut mengisi lowongan pekerjaan di beberapa sektor seperti di sektor pemerintah, swasta, *International Non Governmental Organization* dan *Local Non Governmental Organization* tersebut dapat dilihat pada gambar 1.5. Sedangkan pada tahun yang sama, jumlah pekerja asing yang direkrut sebanyak 896 orang seperti pada gambar 1.6, dari total jumlah 896 tenaga kerja asing tersebut menempati berbagai posisi pekerjaan seperti : Manajemen dengan persentase 19%, Manajemen Operasional 12%, Keuangan 11%, Akuntan 7%, Teknik Sipil 5%, Administrasi 4%, *Engineering* 4%, Manajemen Pemasaran 3%, Teknisi 3% agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.7.



Sumber: Jornal da Republica 2018, and ETANListServ 2018

Gambar 1.5 Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi yang Bekerja pada Tahun 2018



Sumber: Inspeção Geral do Trabalho (IGT), SEFOPE 2018

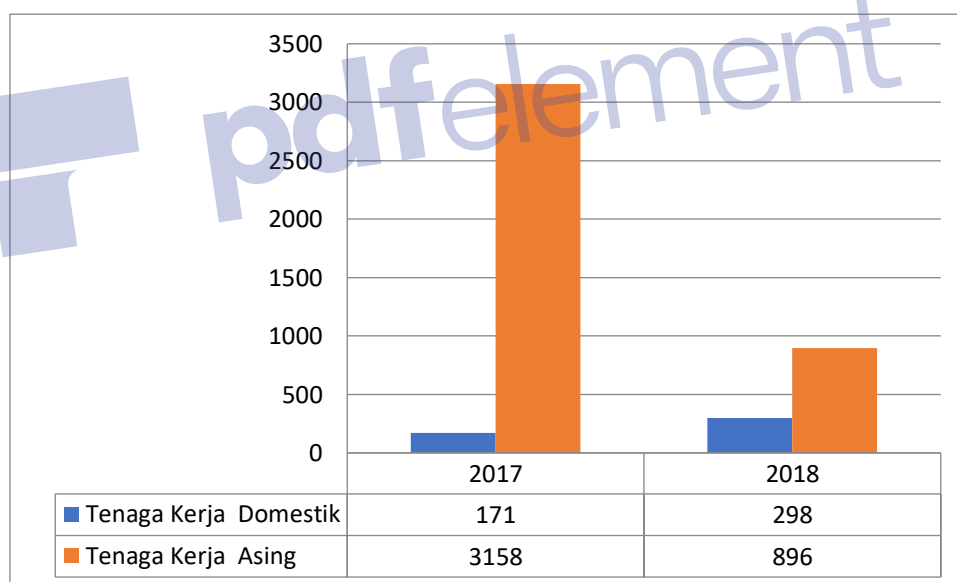
Gambar 1.6 Jumlah Tenaga Kerja Asing Tahun 2018



Sumber: *Inspeção Geral do Trabalho (IGT), SEFOPE 2018*

Gambar 1.7 Jumlah pekerjaan yang ditempati oleh

c. Perbandingan tenaga kerja asing dan tenaga kerja domestik di Timor Leste



Gambar 1.8 Perbandingan antara tenaga kerja domestik dengan tenaga kerja asing

Dari gambar 1.8 terlihat bahwa mayoritas pekerja asing yang mendominasi pekerjaan di perusahaan yang ada Timor Leste. Hal ini menjadi tantangan yang besar bagi pemerintah dan perguruan tinggi Timor Leste agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing dipasar global pada umumnya dan pasar nasional pada khususnya. Perusahaan-perusahaan yang ada di

Timor Leste menerapkan beberapa standar dalam merekrut tenaga kerja (Departemen Tenaga Kerja Timor Leste, 2017) seperti:

1. Para kandidat tenaga kerja harus memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Para kandidat tenaga kerja harus memiliki pengalaman dalam bekerja minimal 2 tahun di bidangnya.
3. Lancar berbicara dan menulis dalam bahasa Tetum dan bahasa Inggris sebagai persyaratan syarat utama. Sedangkan tenaga kerja yang mampu menguasai bahasa Indonesia akan memiliki nilai tambah.
4. Para kandidat tenaga kerja harus mampu bekerja secara individual serta mampu bekerja dalam team.
5. Cerdas, terampil dan mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik
6. Siap bekerja dan siap ditempatkan dimana saja di semua wilayah Timor Leste.

Arwildayanto (2013:19) menyatakan bahwa titik sentral yang akan menentukan tinggi rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi adalah kualitas tenaga dosen perguruan itu sendiri. Untuk itu dosen perguruan tinggi harus memiliki kemampuan akademik satu tingkat dari program pendidikan mahasiswa yang diajarkannya serta setiap dosen harus memiliki sertifikat profesi.

Sebagian besar perguruan tinggi di Timor Leste saat ini menghadapi masalah terkait kualitas sumber daya manusia yang sangat terbatas. Hal ini dilihat dari rata-rata kualifikasi dosen di perguruan tinggi swasta di Dili Timor Leste yang sebagian besar baru memiliki kualifikasi pendidikan sarjana S1 dengan persentase 53% dari total jumlah dosen sebanyak 786 orang dosen di delapan perguruan tinggi swasta di Dili Timor Leste. Untuk dosen dengan kualifikasi master S2 memiliki persentase 43,6% dan dosen dengan kualifikasi Doktor S3 memiliki persentase 3,4%. Sedangkan untuk perguruan tinggi negeri yang ada di Dili Timor Leste hanya satu perguruan tinggi yang bernama Universitas nasional Timor Leste dengan total jumlah dosen 405 orang dengan persentase untuk

Sarjana 20,4%, untuk Master S2 73,6% dan Doktor 6%. Tabel 1.1 dan table 1.2 menunjukkan kualifikasi dosen di perguruan tinggi di Dili Timor Leste.

Tabel 1.1Jumlah Dosen di 8 Perguruan Tinggi Swasta yang ada diDili

Institution (University)	Gender		Jumlah Dosen	Classification		
	Male	Female		S3	S2	S1
UNPAZ	141	34	175	11	98	66
UNDIL	36	25	61	3	28	30
UNITAL	150	86	236	1	65	170
DIT	71	53	124	4	70	50
IOB	53	25	78	3	31	44
ISC	45	20	65	2	30	33
IPDC	12	8	20	1	9	10
ICS	16	11	27	2	12	13
Jumlah	524	262	786	57	797	951
Total Dosen	786		Total Persentase (%)	3.12	43.67	52.11

Sumber: *Direktorat Nasional Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan, 2018*

Tabel 1.2 Jumlah Dosen di Perguruan Tinggi Negeri UNTL Dili

Institution (University)	Gender		Jumlah Dosen	Classification		
	Male	Female		S3	S2	S1
UNTL	382	110	405	24	298	83
Total Dosen	405		Total Persentase (%)	6%	73,6 %	20,4 %

Sumber: *Direktorat Nasional Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan, 2018*

Berdasarkan hasil rancangan *National Education Strategic Plan* untuk tahun 2011-2030 pemerintah konstitusi ke IV melalui Menteri Pendidikan saat itu

mengakui bahwa kualitas Pendidikan diperguruan tinggi masih dibawah standar dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Negara. Selain itu Wakil Menteri Pendidikan Tinggi Pemerintah Konstitusi ke VI Dr. Abel da Costa Ximenes melalui Tatoli Timor Leste (tatoli.tl) mengatakan bahwa perguruan tinggi di Timor Leste menghadapi masalah dibidang kualitas Sumber Daya Manusia sehingga ini menjadi tantangan bagi pemerintah agar bagaimana bisa meningkatkan kapasitas, kemampuan dan kualifikasi dosen yang mayoritas masih sarjana, hal ini juga diakui oleh salah satu dosen perguruan tinggi swasta Adelino Wakil Rektor Bidang Akademik *Instituto Ciencia Saude*, Dili Timor Leste pada Februari 2020 pada saat wawancara penelitian dan membagi kuesioner. Sedangkan Standar atau kriteria yang diinginkan oleh kementerian pendidikan tinggi bahwa dosen di semua perguruan tinggi minimal harus mempunyai kualifikasi Master S2. Dari tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan adanya tantangan yang besar bagi pemerintah dan perguruan tinggi di Timor Leste untuk dapat mengoptimalkan kualitas sumber daya manusianya sehingga mampu menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas.

Selain itu berdasarkan hasil badan *National Agency For Academic Assesment and Accreditation* (ANAAA) pada tahun 2017 dan 2018 yang melibatkan Sembilan ahli penjaminan mutu pendidikan tinggi (*Quality Assurance Higher Education*) dari empat Negara seperti BAN-PT Indonesia, MQA Malaysia, AACCUP Filipina dan TEQSA Australia. Dari hasil penjaminan mutu/kualitas perguruan tinggi menunjukkan bahwa dari 33 program studi yang ada di semua perguruan tinggi Timor Leste hampir 76% terakreditasi C dan 12% yang terakreditasi B dan 12% tidak terakreditasi (lihat tabel 1.3 dan 1.4) dibawah ini. Hal ini merupakan permasalahan dan tantangan yang besar bagi perguruan tinggi yang saat ini ada di Dili Timor Leste agar bagaimana bisa meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan yang lebih baik lagi agar bisa menghasilkan sumber daya manusia yang siap bersaing di masa depan.

Tabel 1.3 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi di Timor Leste

Institutions	Location	Accreditation	Valid	Period
Universidade Nasional Timor Lorosae (UNTL)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Universidade da Paz (UNPAZ)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Universidade Dili (UNDIL)	Dili	Accredited	5 years	2018-2023
Universidade Oriental Timor Lorosa'e (UNITAL)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Dili Institiute of Technology (DIT)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Institute of Business (IOB)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Instituto Superior Cristal (ISC)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Instituto Profissional de Canossa (IPDC)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Instituto Ciencia Saude (ICS)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
Instituto de Ciencias Religiosas São Thomas Aquino (ICR)	Dili	Accredited	5 years	2017-2022
East Timor Coffe Institute (ETCI)	Ermera	Accredited	5 years	2017-2022
Instituto Catolico Para Formação de Professores (ICFP)	Baucau	Accredited	5 years	2017-2022

Tabel 1.4 Daftar Jumlah Institusi Perguruan Tinggi yang terakreditasi di Timor Leste

No.	Study Program	Level	Institution	Score	Classification	Valid	Period
1	Informatics Technology	S1	UNTL	60%	C	5 years	2018-2023
2	Civil Engineering	S1	UNTL	72%	C	5 Years	2018-2023
3	Economic Science	S1	UNTL	50%	C	5 Years	2018-2023
4	Management	S1	UNTL	73%	C	5 Years	2018-2023
5	Portuguese	S1	UNTL	61%	C	5 Years	2018-2023
6	Management	S1	UNPAZ	63%	C	5 Years	2018-2023
7	Aechitecture	S1	UNPAZ	78%	B	5 Years	2018-2023
8	Industry	S1	UNPAZ	71%	C	5 Years	2018-2023
9	Accounting	S1	UNPAZ	68%	C	5 Years	2018-2023
10	Banking	S1	UNPAZ	68%	C	5 Years	2018-2023

11	Management	S1	UNDIL	55%	C	5 Years	2018-2023
12	Accounting	S1	UNDIL	62%	C	5 Years	2018-2023
13	English	S1	UNDIL	46%	Not Accredited	-	-
14	Management	S1	UNITAL	45%	Not Accredited	-	-
15	Accounting	S1	UNITAL	44%	Not Accredited	-	-
16	Tourism	S1	UNITAL	43%	Not Accredited	-	-
17	Sociology	S1	UNITAL	55%	C	5 Years	2018-2023
18	Mathematic	S1	UNITAL	51%	C	5 Years	2018-2023
19	Finance Management	S1	DIT	79%	B	5 Years	2018-2023
20	Petroleum Engineering	S1	DIT	68%	C	5 Years	2018-2023
21	Civil Engineering	S1	DIT	63%	C	5 Years	2018-2023
22	Hotel Management	S1	DIT	74%	C	5 Years	2018-2023
23	Tour & Travel Management	S1	DIT	68%	C	5 Years	2018-2023
24	Finance Management	S1	IOB	68%	C	5 Years	2018-2023
25	Accounting	S1	IOB	70%	C	5 Years	2018-2023
26	Informatics Management	D3	IOB	76%	B	5 Years	2018-2023
27	Economics Accounting	S1	ISC	59%	C	5 Years	2018-2023
28	Sociology	S1	ISC	71%	C	5 Years	2018-2023
29	Chemistry	S1	ISC	69%	C	5 Years	2018-2023
30	Psychology	S1	ISC	61%	C	5 Years	2018-2023
31	English	S1	ISC	73%	C	5 Years	2018-2023
32	Office Management	D3	IPDC	81%	B	5 Years	2018-2023
33	Technology Computer & Informatics	D3	IPDC	71%	C	5 Years	2018-2023

Sumber : www.anaaa.gov.tl

Panel penilaian terdiri dari tiga anggota masing-masing, dua warga negara dan satu internasional yang ditugaskan sebagai pemimpin tim. Ada 33 penilai / pakar nasional yang ikut serta dalam siklus penilaian dan akreditasi ini.

Menurut Matondang (2010), mengatakan bahwa pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas SDM dalam mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur. Sedangkan menurut Enoch dalam Matondang (2009) pendidikan yang berkualitas dapat berdampak bagi suatu pengembangan wilayah maka perlu melakukan perencanaan pendidikan yang melibatkan kegiatan multidisipliner yang memperhatikan masalah-masalah demografi, lingkungan, ekonomi, keuangan, pemerintah, sosial budaya dan aspek-aspek lainnya.

Pemerintah melalui kementerian pendidikan telah membuat rencana strategik pendidikan nasional (*National Education Strategic Plan*) untuk tahun 2011-2030 untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Hal-hal yang telah dilakukan pemerintah untuk mendukung kualitas perguruan tinggi dan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah menerapkan beberapa program untuk meningkatkan kualitas Pendidikan perguruan tinggi seperti:
 - a) Pemerintah memberikan pelatihan untuk semua dosen di perguruan tinggi Timor Leste melalui lembaga Institusi Nasional Pelatihan dosen dan Pendidikan Profesional (INFORDEPE).
 - b) Pemerintah memberikan beasiswa setiap tahun untuk dosen agar bisa meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen.
 - c) Pemerintah memberikan bantuan dana secara ke semua perguruan tinggi agar bisa meningkatkan.
2. Untuk mahasiswa dan lulusan mahasiswa perguruan tinggi Pemerintah menyediakan beberapa program seperti:
 - a) Untuk mahasiswa yang berprestasi pemerintah memberikan beasiswa dan insentif.
 - b) Untuk lulusan perguruan tinggi pemerintah menyediakan program magang atau *Graduate Internship Program* yang bertujuan untuk memberikan

pelatihan dan memperkenalkan lingkungan kerja yang nyata kepada para lulusan perguruan tinggi sesuai di bidang masing-masing. Namun program ini hanya diberikan dalam jangka waktu 6 bulan sampai 1 tahun.

3. Membentuk Badan Akreditasi dan Evaluasi Akademik (*National Agency for Academic Accreditation and Evaluation* ‘ANAAA’) untuk menjaga dan mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan Kebijakan Pendidikan Nasional Pemerintah Konstitusi IV yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan kepada Dewan Menteri dan disetujui pada 27 Februari 2008. Disini pemerintah melalui kementerian Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan sistem Pendidikan yang berkualitas yang dapat menyediakan layanan sesuai dengan standar dan kualitas yang diakui secara internasional.

Pada tahun 2017/2018 terjadi dinamika politik didalam negara sehingga terjadi pengurangan investasi publik yang berpotensi merusak momentum, yang berakibat pada hilangnya keuntungan pembangunan selanjutnya. Laporan Pembangunan Manusia Nasional Timor-Leste 2018 menemukan bahwa investasi yang tidak memadai dalam pendidikan dan pelatihan mengakibatkan sekelompok besar pemuda nmenganggur yang merasa tidak siap dan kurang keterampilan yang diperlukan untuk mengakses pekerjaan yang layak (Direktur Negara UNDP Timor-Leste Mr. Claudio Providas, 2018).

Timor-Leste adalah salah satu negara termuda di dunia dengan 74 persen populasi berusia di bawah 35 tahun, menjadikannya negara termuda kedua di kawasan Asia-Pasifik setelah Afghanistan dan ke-15 termuda di dunia. Akibatnya, kaum muda memiliki potensi untuk memainkan peran yang sangat penting dalam pencapaian aspirasi pembangunan masa depan negara ini.

Dari semua permasalahan dan hal-hal diatas maka pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan **Judul: “Pengaruh Peran Pemerintah Terhadap Kualitas Perguruan Tinggi Swasta dan Dampaknya Terhadap Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Swasta di Dili Timor Leste”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh peran pemerintah terhadap kualitas perguruan tinggi swasta di Dili, Timor Leste?
2. Seberapa besar pengaruh KualitasPerguruan TinggiSwasta terhadap kualitas lulusan di Dili, Timor Leste?
3. Seberapa besarpengaruh peran pemerintah terhadapkualitas perguruan tinggiswasta dan dampaknya terhadap kualitas lulusan di perguruan tinggi swasta di Dili, Timor Leste?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besarpengaruh peran pemerintah terhadap kualitas perguruan tinggi swasta di Dili, Timor Leste?
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh Kualitas pendidikan di Perguruan besarswasta terhadap kualitas lulusan di Dili Timor Leste?
3. Untuk mengetahui seberapa besarpengaruh peran pemerintah terhadap kualitas perguruan tinggi swasta dan dampaknya terhadap kualitas lulusan di perguruan tinggi swasta di Dili, Timor Leste?

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian untuk 8 perguruan tinggi swasta yang berada di Ibu Kota Dili Timor Leste dan batasan masalah penelitian ini dibatasi pada Peran Pemerintah terhadap kualitas perguruan tinggi Swasta dan dampaknya terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi di Timor Leste.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu antara lain: manfaat bagi peneliti, dan manfaat bagi institusi objek penelitian Kementerian Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Timor Leste serta bagi Institusi perguruan Tinggi yang ada di Timor Leste.

1. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sangat bermanfaat karena bisa menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti untuk bisa mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan diperkuliahan serta mampu mengimplementasikan dan memadukan dengan kenyataan yang sebenarnya ada di lapangan.

2. Manfaat penelitian bagi Kementerian Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan serta bagi Institusi perguruan Tinggi yang ada di Timor Leste

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dan bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang unggul dan bersaing disegala bidang.
- b. Kontribusi dari penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi intitusi pemerintah serta bagi Institusi perguruan Tinggi yang ada di Timor Leste dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas perguruan tinggi dan sumber daya manusia.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan sistematika penelitian. Berikut ini adalah sistematika penulisan untuk setiap Bab:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis seperti: manajemen sumber daya manusia, peran pemerintah dan perguruan tinggi terhadap kualitas lulusan, kualitas perguruan tinggi, kualitas lulusan, hubungan peran pemerintah dan kualitas perguruan tinggi, kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan, penelitian-penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, operasional variable, tahapan penelitian, pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis data pembahasan permasalahan yang sudah dirumuskan. Serta menjelaskan mengenai karakteristik responden, hasil penelitian dan hasil pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran yang disampaikan guna perbaikan dan pengembangan yang lebih lanjut.